



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

Identitas Mata Kuliah		Identitas dan Validasi	Nama	Tanda Tangan
Kode Mata Kuliah	: Bimbingan dan Konseling	Dosen Pengembang RPS	: Dr. Ribut Purwaningrum, M.Pd	
Nama Mata Kuliah	: PB1916403			
Bobot Mata Kuliah (sks)	: 2 (Dua)	Koord. Kelompok Mata Kuliah	: Agus Tri Susilo, M.Pd	
Semester	: 4 (Empat)			
Mata Kuliah Prasyarat	:	Kepala Program Studi	:	

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Kode CPL	Unsur CPL
Sikap (S)	: <ol style="list-style-type: none"> Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
Keterampilan Umum (KU)	: <ol style="list-style-type: none"> Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya; Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur; Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
Pengetahuan (P)	: Memahami teori konsep, metode dan prosedur manajemen pelayanan bimbingan dan konseling komprehensif yang memandirikan, program bimbingan dan konseling yang bersifat preventif, kuratif, preserveratif, dan developmental dalam jenis, jalur, dan jenjang satuan pendidikan
Keterampilan Khusus (KK)	: <ol style="list-style-type: none"> Mampu melaksanakan layanan dasar, layanan responsif, perencanaan individual, dan dukungan sistem secara klasikal, kelompok, dan individual dengan menggunakan metode, teknik, dan multimedia yang relevan serta memperhatikan kebutuhan sasaran layanan yang berasal dari keberagaman sosial budaya, dalam jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan;

		2. Menerapkan pengetahuan dan keterampilan teknologi informasi dalam konteks pengembangan dan implementasi program layanan bimbingan dan konseling.
Bahan Kajian Keilmuan	:	BK Komprehensif
CP Mata kuliah (CPMK) (Standar kompetensi)	:	<p>Matakuliah ini adalah matakuliah yang bertujuan untuk mengenal layanan Bimbingan dan Konseling sebagai bagian utuh penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Melalui matakuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan sikap disiplin, mandiri, kerjasama, berani mengungkapkan pendapat, berani menampilkan unjuk kerja, berani memberikan kritik dan masukan yang membangun dalam sebuah kelompok (<i>soft skills</i>).</p> <p>Melalui matakuliah ini mahasiswa diharapkan mengenal Bimbingan dan Konseling sebagai bagian dari seluruh penyelenggaraan layanan pendidikan di sekolah, mengidentifikasi peran diri sebagai guru profesional dalam layanan Bimbingan dan Konseling, mengenal dan memahami Bimbingan dan Konseling sebagai layanan utuh dengan berbagai komponen layanan, menyimpulkan berbagai asas dan prinsip penyelenggaraan layanan Bimbingan dan Konseling, menjabarkan peran personel sekolah dalam menyelenggarakan layanan Bimbingan dan Konseling, mempraktikkan kolaborasi guru matapelajaran dan guru Bimbingan dan Konseling melalui metode simulasi, menyimpulkan peran guru matapelajaran dalam proses Bimbingan dan Konseling melalui observasi ke sekolah.</p>
Pengalaman Belajar	:	Melalui matakuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu mencapai Capaian Matakuliah (CPMK) yang telah ditetapkan dengan menerapkan metode diskusi, ekspositori, <i>jigsaw</i> , presentasi, <i>Project Based Learning</i> , observasi, dan refleksi diri.
Daftar Referensi	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang Guru dan Dosen No 14 tahun 2015 2. Permendikbud No 111 tahun 2014 tentang Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di Pendidikan dasar dan Menengah 3. DirektoratGurudanTenaga Kependidikan.2016. PedomanBimbingandanKonseling pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 4. Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan. 2016. Panduan Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling pada Sekolah Dasar. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 5. Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan. 2016. Panduan Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling pada Sekolah Menengah Pertama. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 6. Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan. 2016. Panduan Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling pada Sekolah Menengah Atas. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 7. Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan. 2016. Panduan Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling pada Sekolah Menengah Kejuruan. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 8. Artikel-artikel guru profesional 9. Artikel-artikel bimbingan dan konseling

Tahap	Kemampuan Akhir	Materi Pokok	Referensi	Metode Pembelajaran		Pengalaman Belajar	Waktu	Penilaian	
				Daring	Luring			Indikator/ kode CPL	Teknik penilaian /bobot (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	<p>Mahasiswa mampu mendeskripsikan pemahaman terkait perkuliahan Bimbingan dan Konseling yang akan dilakukan selama satu semester, mendeskripsikan aturan dan norma perkuliahan, mendeskripsikan proses pembelajaran, penugasan, dan proses penilaian selama perkuliahan.</p> <p>Mahasiswa mampu mendeskripsikan pengalaman dan kemampuan akhir yang akan dicapai setelah mengikuti matakuliah Bimbingan dan Konseling</p> <p>Mahasiswa mampu mengulas kembali pengalaman terkait Bimbingan dan Konseling yang pernah dilakukan pada level pendidikan sebelumnya</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. RPS 2. SPADA Hybrid Learning 3. Kontrak Perkuliahan 4. Format Refleksi Diri 5. Pengalaman tentang Bimbingan dan Konseling 	-	<ul style="list-style-type: none"> - Tugas terstruktur: menyusun refleksi diri matakuliah Bimbingan dan Konseling - Tugas terstruktur: menyetujui kontrak kuliah yang diunggah ke dalam kelas SPADA 	<ul style="list-style-type: none"> - Ekspositori RPS dari dosen - Ekspositori SPADA dari dosen 	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa dengan antusias menelaah RPS dan kontrak perkuliahan - Mahasiswa menyusun format refleksi diri perkuliahan Bimbingan dan Konseling 	2 x 50	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mendeskripsikan matakuliah, pelaksanaan proses perkuliahan, aturan perkuliahan, dan pentingnya perkuliahan bagi calon konselor - Mahasiswa menjabarkan harapan yang ingin dicapai setelah mengikuti perkuliahan Bimbingan dan Konseling - Mahasiswa mendeskripsikan upaya untuk menjalankan aturan-aturan dalam perkuliahan dan mencapai harapan setelah mengikuti perkuliahan 	<ul style="list-style-type: none"> - Kontrak Perkuliahan - Refleksi Diri Matakuliah Bimbingan dan Konseling - Pengalaman tentang Bimbingan dan Konseling
2.	<p>Mahasiswa mampu menyebutkan dan menjelaskan hakikat guru profesional</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian guru profesional - Syarat-syarat guru profesional - Guru sebagai bagian dari Bimbingan dan Konseling 	Ref 1, Ref 8	<ul style="list-style-type: none"> - Tugas terstruktur individual: Diskusi dengan rekan sejawat dalam laman SPADA terkait topik guru profesional yang akan diberikan oleh dosen melalui forum diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> - Ekspositori dan diskusi terkait hakikat guru profesional dalam dunia pendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa dengan antusias mempersiapkan diri untuk memperoleh materi tentang hakikat guru profesional - Mahasiswa bertanya dan berdiskusi tentang topik guru 	2 x 50	<ul style="list-style-type: none"> - Mendeskripsikan rasional, definisi guru profesional dan syarat guru profesional - Menjelaskan guru sebagai bagian dari Bimbingan dan Konseling - Menganalisis bagaimana kesiapan diri untuk menjadi guru profesional 	<ul style="list-style-type: none"> - Diskusi bersama dalam forum SPADA

						<p>profesional yang ada di laman SPADA</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa bertanya dan menanggapi ekspositori dosen terkait guru profesional 			
3.	Mahasiswa mampu menjelaskan hakikat Bimbingan dan Konseling komprehensif	<ul style="list-style-type: none"> - Bimbingan - Konseling - Bimbingan dan Konseling komprehensif 	Ref 2,3,4,5,6,7,10	<ul style="list-style-type: none"> - Tugas terstruktur: Rangkuman Hasil Diskusi tentang Bimbingan dan Konseling Komprehensif 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Project Based Learning</i>, mahasiswa mencari bahan kajian terkait Bimbingan dan Konseling komprehensif berdasarkan jurnal terbaru dan terakreditasi atau buku sumber primer dan mendiskusikannya di dalam kelas 	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa menemukan jurnal tentang Bimbingan dan Konseling komprehensif terakreditasi atau buku sumber - Mahasiswa mempresentasikan Bimbingan dan Konseling komprehensif secara acak - Mahasiswa mendiskusikan Bimbingan dan Konseling di dalam kelas - Mahasiswa menyimak penjelasan dosen tentang Bimbingan dan Konseling komprehensif - Mahasiswa menyusun rangkuman tentang Bimbingan dan Konseling 	2 x 50	<ul style="list-style-type: none"> - Mendeskripsikan pemahaman terkait bimbingan dan konseling yang sejauh pemahaman - Menjabarkan hakikat bimbingan, konseling, dan bimbingan dan konseling - Mendeskripsikan landasan landasan filosofis, landasan psikologis, landasan sosial budaya, dan landasan teoritik bimbingan dan konseling komprehensif 	<ul style="list-style-type: none"> - Rangkuman Hasil Diskusi Bimbingan dan Konseling Komprehensif

						komprehensif			
4.	Mahasiswa mampu mendeskripsikan fungsi, asas, dan tujuan Bimbingan dan Konseling komprehensif, khususnya di era revolusi industri 4.0	<ul style="list-style-type: none"> - Fungsi Bimbingan dan Konseling - Asas Bimbingan dan Konseling - Tujuan Bimbingan dan Konseling 	Ref 2,3,4,5,6,7,10	-	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Jigsaw</i>, mahasiswa secara berkelompok menyusun materi tentang fungsi, azaz, dan tujuan Bimbingan dan konseling untuk kemudian mempresentasikan materi melalui metode <i>window shopping</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa merangkum materi tentang fungsi, azaz, dan tujuan Bimbingan dan konseling - Mahasiswa melakukan <i>window shopping</i> materi fungsi, azaz, dan tujuan Bimbingan dan konseling - Mahasiswa menyimak penjelasan dosen tentang fungsi, azaz, dan tujuan Bimbingan dan konseling 	2 x 50	<ul style="list-style-type: none"> - Menjabarkan fungsi, asas, dan tujuan Bimbingan dan Konseling berbasis RI 4.0 - Menggambarkan melalui contoh bagaimana fungsi, asas, dan tujuan Bimbingan dan Konseling berbasis RI 4.0 diterapkan dalam kehidupan persekolahan 	<ul style="list-style-type: none"> - Materi bahan <i>window shopping</i> fungsi, azaz, dan tujuan Bimbingan dan konseling
5.	Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling	<ul style="list-style-type: none"> - Prinsip Bimbingan dan Konseling yang berhubungan dengan siswa - Prinsip Bimbingan dan Konseling yang berhubungan dengan guru BK - Prinsip Bimbingan dan Konseling yang berhubungan dengan personil BK lainnya 	2,3,4,5,6,7,10	-	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Jigsaw</i>, mahasiswa secara berkelompok menyusun materi tentang prinsip Bimbingan dan konseling untuk kemudian mempresentasikan materi melalui metode <i>window shopping</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa merangkum materi tentang prinsip Bimbingan dan konseling - Mahasiswa melakukan <i>window shopping</i> materi prinsip Bimbingan dan konseling - Mahasiswa menyimak penjelasan dosen tentang prinsip 	2 x 50	<ul style="list-style-type: none"> - Mendeskripsikan prinsip penyelenggaraan BK berkaitan dengan siswa, guru BK, personil BK lainnya, dan fasilitas 	<ul style="list-style-type: none"> - Materi bahan <i>window shopping</i> prinsip Bimbingan dan konseling

		- Prinsip Bimbingan dan Konseling yang berhubungan dengan fasilitas BK				Bimbingan dan konseling			
6.	Mahasiswa mampu menjelaskan komponen Bimbingan dan Konseling komprehensif: 1. Layanan Dasar Bimbingan dan Konseling komprehensif 2. Layanan Responsif Bimbingan dan Konseling komprehensif	- Layanan Dasar Bimbingan dan Konseling komprehensif - Layanan Responsif Komprehensif Bimbingan dan Konseling komprehensif	2,3,4,5,6,7,10	- Tugas terstruktur: <i>PowerPoint</i> Layanan Dasar dan Layanan Responsif Bimbingan dan Konseling secara kelompok - Tugas individual: analisis layanan dasar dan layanan responsif dalam Bimbingan dan Konseling komprehensif	- Presentasi, mahasiswa meenyusun bahan presentasi terkait layanan dasar dan layanan responsif dalam Bimbingan dan Konseling	- Mahasiswa menemukan bahan kajian terkait layanan dasar dan layanan responsif dari berbagai sumber - Mahasiswa mempresentasikan layanan dasar dan layanan responsif sesuai tugas - Mahasiswa mendiskusikan layanan dasar dan layanan responsif Bimbingan dan Konseling di dalam kelas - Mahasiswa menyimak penjelasan dosen tentang layanan dasar dan layanan responsif dalam Bimbingan dan Konseling - Mahasiswa menyusun rangkuman tentang layanan dasar dan layanan responsif Bimbingan dan	2 x 50	- Mendeskripsikan layanan dasar dalam Bimbingan dan Konseling - Mendeskripsikan layanan responsif dalam Bimbingan dan Konseling - Menganalisis bagaimana layanan dasar dan layanan responsif Bimbingan dan Konseling di era revolusi industri 4.0	- <i>PowerPoint</i> Layanan Dasar dan Layanan Responsif Bimbingan dan Konseling - Analisis Layanan Dasar dan Responsif di Era RI 4.0

						Konseling komprehensif			
7.	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan komponen Bimbingan dan Konseling komprehensif:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan Individual Bimbingan dan Konseling komprehensif 2. Dukungan Sistem Bimbingan dan Konseling komprehensif 	<ul style="list-style-type: none"> - Perencanaan Individual Bimbingan dan Konseling komprehensif - Dukungan Sistem Bimbingan dan Konseling komprehensif 	2,3,4,5,6,7,10	<ul style="list-style-type: none"> - Tugas terstruktur: <i>PowerPoint</i> Perencanaan Individual dan Dukungan Sistem Bimbingan dan Konseling secara kelompok - Tugas individual: analisis Perencanaan Individual dan Dukungan Sistem dalam Bimbingan dan Konseling komprehensif 	<ul style="list-style-type: none"> - Presentasi, mahasiswa meenyusun bahan presentasi terkait Perencanaan Individual dan Dukungan Sistem dalam Bimbingan dan Konseling 	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa menemukan bahan kajian terkait Perencanaan Individual dan Dukungan Sistem dari berbagai sumber - Mahasiswa mempresentasikan Perencanaan Individual dan Dukungan Sistem sesuai tugas - Mahasiswa mendiskusikan Perencanaan Individual dan Dukungan Sistem Bimbingan dan Konseling di dalam kelas - Mahasiswa menyimak penjelasan dosen tentang layanan dasar dan layanan responsif dalam Bimbingan dan Konseling - Mahasiswa menyusun rangkuman tentang 	2 x 50	<ul style="list-style-type: none"> - Mendeskripsikan layanan perencanaan individual dalam Bimbingan dan Konseling - Mendeskripsikan layanan dukungan sistem dalam Bimbingan dan Konseling - Menganalisis bagaimana layanan perencanaan individual dan dukungan sistem Bimbingan dan Konseling di era revolusi industri 4.0 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>PowerPoint</i> Perencanaan Individual dan Dukungan Sistem Bimbingan dan Konseling - Analisis Perencanaan Individual dan Dukungan Sistem di Era RI 4.0

						layanan dasar dan layanan responsif Bimbingan dan Konseling komprehensif			
8.	Mahasiswa mampu menampilkan unjuk kerja yang baik dalam proses Ujian Tengah Semester (UTS)	Seluruh materi dari pertemuan 1-7	Seluruh referensi	-	- Ujian Tengah Semester tertulis	- Mahasiswa menjawab soal-soal ujian sesuai dengan kemampuan yang dimiliki	2 x 50	- Mahasiswa merangkum proses pembelajaran selama 7 kali pertemuan dengan baik dalam proses Ujian Tengah Semester (UTS)	- UTS
9.	Mahasiswa mampu menjelaskan tugas personil BK di sekolah: 1. Kepala Sekolah 2. Koordinator BK	- Tugas Kepala Sekolah sebagai salah satu personil BK - Tugas Koordinator BK sebagai salah satu personil BK	2,3,4,5,6,7,10	- Tugas terstruktur individual: menyusun rangkuman Tugas Kepala Sekolah dan Tugas Koordinator BK sebagai salah satu personil BK	- Ekspositori, mahasiswa memperoleh penjelasan dari dosen terkait tugas Kepala Sekolah dan Koordinator Konselor dalam penyelenggaraan layanan BK - Diskusi, mahasiswa mendiskusikan tugas Kepala Sekolah dan Koordinator Konselor dalam penyelenggaraan layanan BK bersama dosen	- Mahasiswa memperhatikan penjelasan dosen terkait tugas kepala sekolah dan koordinator konselor - Mahasiswa menyusun hasil ekspositori dalam sebuah rangkuman - Mahasiswa bertanya, berpendapat, dan menambahkan pendapat teman dalam diskusi di kelas	2 x 50	- Mendeskripsikan tugas Kepala Sekolah dan koordinator BK di sekolah sehubungan dengan BK	- Rangkuman "TUGAS KEPALA SEKOLAH DAN KOORDINATOR KONSELOR" maksimal 1000 kata yang akan diuji <i>turnitin</i> .
10.	Mahasiswa mampu menjelaskan tugas personil BK di sekolah: 1. Guru BK 2. Guru Walikelas 3. Staf Administrasi	- Tugas Guru BK sebagai salah satu personil BK - Tugas Guru Walikelas sebagai salah satu personil BK - Tugas Staf	2,3,4,5,6,7,10	- Tugas terstruktur individual: menyusun rangkuman guru BK, guru walikelas, dan staf administrasi sebagai salah satu	- Ekspositori, mahasiswa memperoleh penjelasan dari dosen terkait tugas guru BK, guru walikelas, dan staf	- Mahasiswa memperhatikan penjelasan dosen terkait tugas guru BK, guru walikelas, dan staf administrasi	2 x 50	- Mendeskripsikan tugas guru BK, guru walikelas, dan staf administrasi sehubungan dengan BK	- Rangkuman "TUGAS GURU BK, WALI KELAS, DAN STAF ADMINISTRASI" maksimal 1000 kata yang akan

		Administrasi sebagai salah satu personil BK		personil BK	administrasi r dalam penyelenggaraan layanan BK - Diskusi, mahasiswa mendiskusikan tugas guru BK, guru walikelas, dan staf administrasi dalam penyelenggaraan layanan BK bersama dosen	Mahasiswa menyusun hasil ekspositori dalam sebuah rangkuman - Mahasiswa bertanya, berpendapat, dan menambahkan pendapat teman dalam diskusi di kelas			diuji <i>turnitin</i> .
11.	Mahasiswa mampu mendeskripsikan perbedaan dan tumpang tindih perbedaan wilayah guru dan guru BK di sekolah	- Fenomena pelayanan Bimbingan dan Konseling di sekolah	2,3,4,5,6,7,10	- Tugas terstruktur individual: mendeskripsikan perbedaan dan tumpang tindih perbedaan wilayah guru dan guru BK di sekolah	- Ekspositori, mahasiswa memperoleh penjelasan dari dosen terkait perbedaan dan tumpang tindih perbedaan wilayah guru dan guru BK di sekolah - Diskusi, mahasiswa mendiskusikan tugas perbedaan dan tumpang tindih perbedaan wilayah guru dan guru BK di sekolah	- Mahasiswa memperhatikan penjelasan dosen terkait perbedaan dan tumpang tindih perbedaan wilayah guru dan guru BK di sekolah dalam sebuah rangkuman - Mahasiswa bertanya, berpendapat, dan menambahkan pendapat teman dalam diskusi di kelas	2 x 50	- Mendeskripsikan tugas perbedaan dan tumpang tindih perbedaan wilayah guru dan guru BK di sekolah	- Rangkuman "TUMPANG TINDIH PERBEDAAN GURU MATAPELAJARAN DAN GURU BK" maksimal 1000 kata yang akan diuji <i>turnitin</i> .
12.	Mahasiswa mampu menjabarkan mekanisme kerja dan kolaborasi dalam Bimbingan dan Konseling: diagnosa kesulitan belajar	- Diagnosa Kesulitan Belajar	10	- Tugas terstruktur kelompok: merangkum dan menyusun skenario simulasi diagnosa kesulitan belajar antara guru matapelajaran dan guru BK	- <i>Project Based Learning</i> , mahasiswa menyusun skenario diagnosa kesulitan belajar dalam kelompok - Mahasiswa menjelaskan alur diagnosa kesulitan	- Mahasiswa menyusun skenario diagnosa kesulitan belajar dalam kelompok - Mahasiswa mempresentasikan alur diagnosa kesulitan belajar - Dosen memberikan	2 x 50	- Mendeskripsikan bagaimana diagnosa belajar dilakukan dengan kolaborasi guru BK dan guru bidang studi - Menyusun skenario untuk melakukan diagnosa kesulitan belajar	- Simulasi diagnosa kesulitan belajar

					belajar	penegasan dan penyimpulan akhir			
13.	Mahasiswa mampu menjabarkan mekanisme kerja dan kolaborasi dalam Bimbingan dan Konseling: bimbingan karier	- Bimbingan Karier	10	- Tugas terstruktur kelompok: merangkum dan menyusun skenario simulasi bimbingan karier antara guru matapelajaran dan guru BK	- <i>Project Based Learning</i> , mahasiswa menyusun skenario bimbingan karier dalam sekolah - Mahasiswa menjelaskan alur bimbingan karier	- Mahasiswa menyusun skenario bimbingan karier - Mahasiswa mempresentasikan alur bimbingan karier - Dosen memberikan penegasan dan penyimpulan akhir	2 x 50	- Mendeskripsikan bagaimana bimbingan karier di sekolah - Menyusun skenario untuk melakukan bimbingan karier	- Simulasi bimbingan karier
14.	Mahasiswa mampu menjabarkan mekanisme kerja dan kolaborasi dalam Bimbingan dan Konseling: konferensi kasus	- Konferensi Kasus	10	- Tugas terstruktur kelompok: merangkum dan menyusun skenario konferensi kasus antara guru matapelajaran dan guru BK	- <i>Project Based Learning</i> , mahasiswa menyusun skenario konferensi kasus - Mahasiswa menjelaskan alur konferensi kasus	- Mahasiswa menyusun skenario konferensi kasus - Mahasiswa mempresentasikan alur konferensi kasus - Dosen memberikan penegasan dan penyimpulan akhir	2 x 50	- Mendeskripsikan bagaimana konferensi kasus di sekolah - Menyusun skenario untuk melakukan konferensi kasus	- Simulasi konferensi kasus
15.	Mahasiswa mampu menjabarkan mekanisme kerja dan kolaborasi dalam Bimbingan dan Konseling: referral/ alih tangan kasus	- Alih Tangan Kasus	10	- Tugas terstruktur kelompok: merangkum dan menyusun skenario alih tangan kasus antara guru matapelajaran dan guru BK	- <i>Project Based Learning</i> , mahasiswa menyusun skenario alih tangan kasus - Mahasiswa menjelaskan alur alih tangan kasus	- Mahasiswa menyusun skenario alih tangan kasus - Mahasiswa mempresentasikan alur alih tangan kasus - Dosen memberikan penegasan dan penyimpulan akhir	2 x 50	- Mendeskripsikan bagaimana alih tangan kasus di sekolah - Menyusun skenario untuk melakukan alih tangan kasus	- Simulasi alih tangan kasus

16.	Mahasiswa mampu menampilkan unjuk kerja yang baik dalam proses Ujian Akhir Semester (UAS)	Seluruh materi dari pertemuan 1-16	Seluruh referensi	-	- Ujian Akhir Semester tertulis	- Mahasiswa menjawab soal-soal ujian sesuai dengan kemampuan yang dimiliki	2 x 50	- Mahasiswa merangkum proses pembelajaran selama 16 kali pertemuan dengan baik dalam proses Ujian Akhir Semester (UAS)	- UAS
-----	---	------------------------------------	-------------------	---	---------------------------------	--	--------	--	-------

